

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah proses atau cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian, dalam metodologi, penelitian menggunakan berbagai bentuk kriteria berbeda untuk memecahkan masalah penelitian yang ada. Sugiyono (2017: 15) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan postpositive, digunakan untuk meneliti obyek secara alamiah. Berdasarkan hal tersebut, terdapat empat kata kunci yang diperhatikan cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Sejalan dengan pendapat tersebut, Zuldafrial (2009:22) menyatakan bahwa metode penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan didalam memecahkan masalah penelitian dengan cara menggambarkan, melukiskan keadaan subyek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Oleh karena itu, penelitian memilih menggunakan jenis penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif sebagai cara pemecahan masalah pada satu kegiatan penelitian ini, penelitian bertujuan untuk mengungkapkan data-data atau fakta-fakta apa adanya yang dikumpulkan peneliti tentang analisis hasil belajar siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas X IPS 1 SMA Negeri 01 Sungai Laur Kabupaten Ketapang.

2. Bentuk Penelitian

Moleong (2014:6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti. Menurut Moleong (2017:5) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan,

perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang. Sejalan dengan pendapat tersebut Sugiyono (2016:17) menyatakan bahwa penelitian metode studi kasus adalah dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu orang atau lebih.

Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti memilih bentuk penelitian studi kasus. studi kasus dapat dipahami sebagai suatu kajian atau analisis terhadap satu fenomena yang ingin dipahami secara mendalam.

B. Data Dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Moleong(2014:4) menyatakan metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder Sugiyono (2019:410).

- a. Data primer, adalah sumber pertama dilapangan. Data yang langsung diberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari sumber informan yaitu wakakurikulum, guru sejarah dan 3 orang siswa kelas X IPS 1.
- b. Data sekunder, adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu berasal dari dokumen atau arsipan.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan subjek pokok dari persoalan yang dibahas . sumber data dalam penelitian merupakan subjek dimana data diperoleh. Lofland (Moleong,2014:157) menyatakan bahwa sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

a. Informan

Informan adalah orang yang bisa memberikan informasi. Informan dalam penelitian ini berupa manusia. Yaitu satu orang guru mata

pelajaran sejarah, siswa kelas X IPS 1 SMAN Negeri 01 Sungai Laur Kabupaten Ketapang dan waka kurikulum.

b. Dokumen/Arsipan

Data yang tidak bersal dari manusia salah satunya adalah dokumen, yang digunakan untuk menunjang data dari informan. Dokumen merupakan setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan masalah, dokumen dalam penelitian ini adalah berupa perangkat pembelajaran seperti RPP, dan silabus.

c. Tempat /Lokasi penelitian

Tempat merupakan lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan peneliti yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi. Adapun tempat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu di SMAN Negeri O1 Sungai Laur Kabupaten Ketapang.

C. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Sugiyono (2017:445). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi.

a. Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengharuskan melakukan pengamatan terhadap objek di lapangan. Kegiatan observasi mengharuskan peneliti untuk mencatat gejala yang diamati. Moleong (2017:174) menyatakan bahwa pengamatan dilakukan secara langsung, teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana terjadi pada keadaan sebenarnya. Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi

yang berkaitan dengan pengetahuan proposional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data. Berdasarkan pernyataan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa teknik observasi adalah teknik utama dalam sebuah penelitian. Observasi adalah proses pengamatan terhadap aktivitas yang terjadi. Dalam penelitian ini, aktivitas yang diamati adalah kegiatan pembelajaran guru dan siswa di kelas X SMA Negeri 01 Sungai Laur Kabupaten Ketapang.

b. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak terkait dengan topik penelitian. Moleong (2017:186) menyatakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Sugiyono (2017:319) menyatakan bahwa teknik wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh kedua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa wawancara dilakukan dengan tujuan memperoleh informasi dari narasumber. Pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

c. Dokumen

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, berupa berupa dokumen-dokumen dan foto yang diperlukan sebagai bukti, dokumen tersebut akan memberikan informasi kepada peneliti. Menurut Sugiyono (2017:329) menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Sedangkan Moleong (2014: 217) menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan atau karangan tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaan. Berdasarkan pendapat diatas maka peneliti akan

menggumpulkan data atau informasi melalui dokumen-dokumen yang diperlukan serta foto yang menjadi bukti penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data merupakan unsur penting dalam penelitian. Sugiyono (2017:308) menyatakan bahwa tanpa adanya alat pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun alat pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu berupa pedoman observasi, panduan wawancara dan dokumen.

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dilakukan untuk membantu peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran sejarah di kelas X SMA Negeri 01 Sungai Laur Kabupaten Ketapang. Panduan observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi (Lampiran).

b. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada narasumber. Terdapat instrumen dalam wawancara, yaitu uraian penelitian yang disajikan dalam bentuk pertanyaan. Wawancara akan ditujukan kepada guru mata pelajaran sejarah, waka kurikulum dan siswa kelas X IPS 1 yang berjumlah tiga orang SMA Negeri 01 Sungai Laur Kabupaten Ketapang.

c. Dokumen

Dokumen merupakan perangkat pembelajaran guru. Dokumen adalah cara memperoleh data dengan mengumpulkan berkas-berkas atau dokumen-dokumen yang dianggap penting seperti RPP, Silabus atau foto atau arsip yang diperlukan oleh peneliti.

D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Data merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah pula, sebaliknya data yang sah atau valid akan menghasilkan kesimpulan yang benar. Moleong

(2014:330) menyatakan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Sedangkan Sugiyono (2017:330) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Teknik triangulasi yang paling banyak ialah melalui sumber lainnya. (Moleong, 2014:330). Membedakan empat macam triangulasi, sebagai berikut:

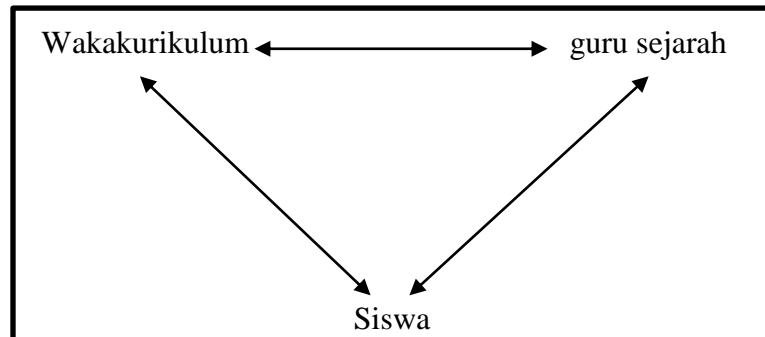
1. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.
2. Triangulasi metode terdapat dua strategi yaitu dua pengecekan derajat kepercayaan, penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data serta pengecekan derajat kepercayaan sumber data dengan metode yang sama.
3. Triangulasi teori merupakan teknik yang berdasarkan anggapan bahwa fakta dapat dipriksa derajat kepercayaan dengan satu atau lebih teori.

Berdasarkan uraian diatas, ada beberapa macam teknik triangulasi yang dapat digunakan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data. Dalam penelitian ini triangulasi yang yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber Sugiyono(2015:373). Sedangkan menurut Moleong (2017:331) triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Gambar 3.1
Teknik Triangulasi Sumber



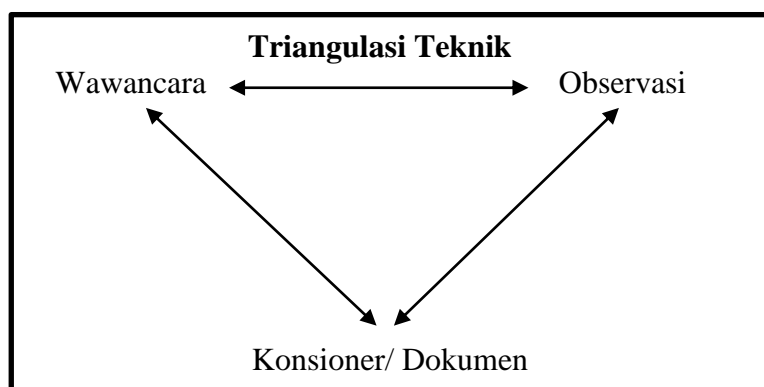
Sumber : Sugiyono (2015:373)

Contoh di atas yaitu untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku murid, maka pengumpulan data pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru, teman murid yang bersangkutan dan juga orang tuanya. Dengan demikian, triangulasi dalam penelitian ini meliputi informan yaitu guru mata pelajaran sejarah, siswa dan waka kurikulum yang akan dibandingkan lagi drajat kepercayaannya untuk suatu informasi.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda Sugiyono (2015:373).

Gambar 3.2



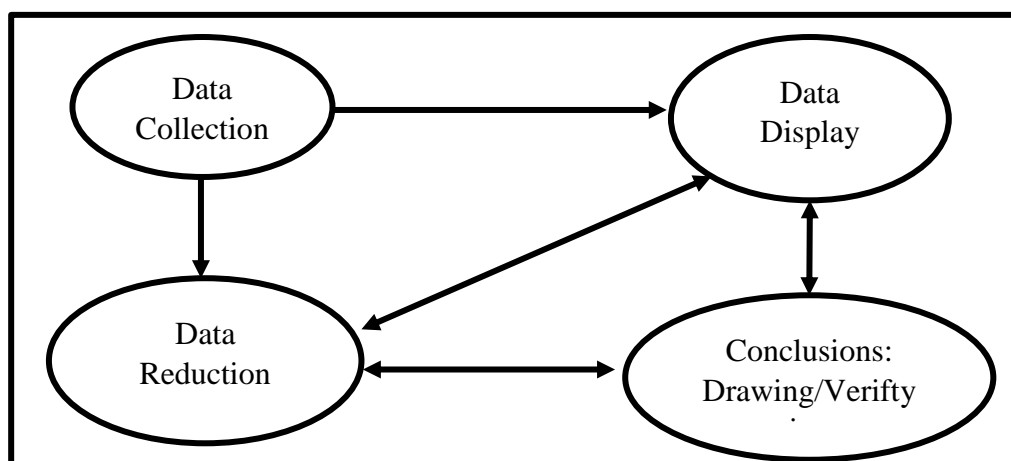
Sumber : Sugiyono (2015:373)

Contoh diatas menunjukkan data yang diperoleh melalui wawancara, lalu dicek kembali dengan observasi, dokumentasi atau konsioner. Jika data yang dihasilkan berbeda maka peneliti harus berdiskusi lebih lanjut kepada sumber data untuk memastikan data yang dianggap benar.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan bagian penting dalam penelitian. Teknik analisis data merupakan salah satu proses untuk mencari dan menyusun sebuah data yang diperoleh. Sugiyono(2017:336) menyatakan bahwa “analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai di lapangan”. Sedangkan Moleong (2014:280) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satu uraian dasar. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan model interaktif Miles dan Hurberman,(Sugiyono,2017:438). Model ini berawal dari pengumpulan data, mendisplay data, reduksi data, dan sampai ke verifikasi dan kesimpulan data. Penjelasan dari teknik analisis langkah-langkahnya data adalah sebagai berikut:

Gambar 3.3
Model Analisis Data Interaktif



Sumber : Sugiyono (2019:438)

1. Data *Collection* (Pengumpulan Data)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah pengumpulan data. Pengumpulan data merupakan proses yang dilakukan dalam jangka waktu sehari-hari dan bahkan berbulan-bulan sehingga diperoleh data penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi atau objek yang akan diteliti. Pengumpulan

2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Langkah selanjutnya adalah reduksi data. Sugiyono (2019:440) menyatakan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang difahami tersebut. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna untuk menjawab masalah penelitian.

4. *Conclusion Drawing Verication* (Kesimpulan atau verifikasi)

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan alaur sebab akibat proposisi. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah sejak awal.